

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling	2053 – 2065
Diah Nurul Fitriani dan Irman Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57	2066 – 2073
Ni Made Sulastri Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa	2074 – 2080
Farida Herna Astuti Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi	2081 – 2088
Hariadi Ahmad Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram	2089 – 2097
Aluh Hartati Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat	2098 – 2107
Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia	2108 – 2114
Chrisanta Kezia Yemima Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja	2115 – 2123
Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah	2124 – 2136
M. Najamuddin Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur	2137 – 2145
Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023	2146 – 2154
Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi Pengaruh Program Habitulasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat 2162 – 2166

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram 2167 – 2175

Hasna Amania Waqiati

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja 2176 – 2187

Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal 2188 – 2194

Ahmad Zainul Irfan

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok 2195 – 2201

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti 2202 – 2208

PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SDN MERTAK PAOK

Oleh:

Ahmad Zainul Irfan

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: zainulirfan@undikma.ac.id

Abstraksi: Berbagai cara dan metode dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan informasi agar efektif dapat diterima oleh siswa. Namun, seefektif apapun penyampaian materi pelajaran oleh guru, tidak semuanya dapat diterima oleh siswa. Ketika pemahaman siswa dirasa masih belum maksimal, tentu seorang guru harus memikirkan cara agar siswa dapat berlatih lebih banyak tentang materi tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas VI SDN Mertak paok. Subjek penelitian berjumlah 18 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pembelajaran IPA dengan metode Talking Stick pada siswa kelas VI SDN Mertak paok. (2) Untuk mengetahui dan menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode Talking Stick pada siswa kelas VI SDN Mertak paok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian ini akan mendiskripsikan peristiwa yang terjadi dalam bentuk kalimat, untuk melengkapi data kualitatif digunakan juga data kuantitatif yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada siswa. Data kuantitatif berupa angka hasil belajar siswa, sedangkan data kualitatif merupakan ungkapan yang menunjukkan tentang proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode Talking Stick karena menunjang keberlangsungan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan, dari siklus I sebesar 58% meningkat menjadi 84% pada siklus II. Penerapan metode Talking Stick diharapkan dapat digunakan kembali untuk semua jenjang kelas, karena dalam penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SDN Mertak paok.

Kata kunci: Keterampilan berbicara, Hasil belajar, talking stick.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita masalah adalah lemahnya proses Pembelajaran. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan, namun indikator kearah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan (E.Mulyasa,2004:4)

Keberhasilan suatu pendidikan dan pengajaran tentunya tidak hanya terbatas pada angka-angka prestasi belajar

saja, akan tetapi harus terkait dengan kemampuan seorang anak didik untuk merefleksikan sikap positif melalui serangkaian aktifitas yang selektif dan efektif. Dalam prestasi yang demikian itu, maka kita dapat memahami bahwa aspek nilai yang ditransfer dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus selalu terkait dengan unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mengetahui hal ini maka seorang guru harus banyak berinteraksi dengan siswa baik pada saat proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.

Dalam menggunakan metode

pembelajaran harus sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu: untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Salah satu solusinya adalah dilaksanakannya proses pembelajaran yang menerapkan keaktifan siswa, agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa (Lie, 2002:56). Kemudian Widodo (2009) mengemukakan bahwa *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Talking Stick termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif. pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan (Isjoni:18:2010) Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. *Talking Stick* dalam Proses belajar mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kesiswa yang lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itu yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan

tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran (Agus Suprijono, 109:20019)

Metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan. Dengan adanya metode ini pembelajaran akan lebih menarik dan siswa dilatih untuk lebih bertanggung jawab. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan metode *Talking Stick*. Dan diharapkan dengan pergantian metode pembelajaran ini hasil belajar siswa akan lebih memuaskan. (Nym Kusmaryatni, 2014 : 3)

KAJIAN PUSTAKA

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa (Lie, 2002:56). Kemudian Widodo (2009) mengemukakan bahwa *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Talking Stick termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif. pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan (Isjoni :18:2010) Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk

berani mengemukakan pendapat. Talking Stick dalam Proses belajar mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kesiswa yang lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itu yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran (Agus Suprijono, 109:20019)

Metode talking stick merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan. Dengan adanya metode ini pembelajaran akan lebih menarik dan siswa dilatih untuk lebih bertanggung jawab. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan metode Talking Stick. Dan diharapkan dengan pergantian metode pembelajaran ini hasil belajar siswa akan lebih memuaskan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar pada Pembelajaran IPA tentang materi ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas VI SDN Kedugasri Kec.Kembangbahu Kab.Lamongan.

Model PTK yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model kooperatif tipe Talking Stick. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Mertak paok Kec. batukliang pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023. Siswa kelas VI terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Data proses proses yang diperoleh dari hasil penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi aktifitas guru beserta siswa selama proses Pembelajaran berlangsung. Data dari hasil belajar didapatkan dari data penilaian ranah pengetahuan dan ketrampilan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Mertak paok Kec.batukliang.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh untuk mengetahui keefektifan modela Pembelajaran Talking Stick dalam peningkatan hasil belajar IPA. Analisis data evaluasi, refleksi dilakasakan dari awal sampai akhir dalam kegiatan penelitian. Analisis di awali dengan penggumpulan data dari hasil observasi, tes evaluasi dan documenatsi. Dan dari hasil obsrvasi aktifitas guru, aktifitas siswa, hasil belajar siswa, aspek ketrampilan dan pengetahuan siswa selama Pembelajaran dan dihitung berdasarkan rumusan yang telah ditentukan.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa siswa dikelompokkan Antara siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata dengan kategori tuntas dan belum tuntas belajar, baik secara individu maupun kelompok.Siswa dikatakan kategorri tuntas secara individu apabila nilainya mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 %, dan yang apabila belum tuntas nilainya dibawah KKM. Maka jika kurang dari 70% maka perlu adanya tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) Data berupa hasil

belajar pre-test dan post-test peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia yang tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick. (2) Data berupa hasil belajar pre-test dan post-test peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick.

Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu dari: (1) Peserta didik kelas VI yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes formatif berbentuk soal uraian yang berjumlah 5 diberikan pada akhir pembelajaran. Data berupa hasil belajar pre-test dan post-test peserta didik dalam pembelajaran IPA yang diajar tanpa menerapkan model talking stick dan hasil belajar pre-test dan post-test peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model talking stick.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Alat pengumpul data pada teknik observasi langsung adalah lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas sebagai observer. 2) Alat pengumpul data yang digunakan pada teknik pengukuran adalah berbentuk tes yaitu tes formatif berupa soal pilihan ganda. pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diajarkan dengan menerapkan model talking stick. Tes yang baik harus memenuhi: (1) Validitas, (2) Reliabilitas, (3) Tingkat Kesukaran, (4) Daya Pembeda. Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan dapat menentukan kesimpulan yang tepat serta untuk menjawab sub masalah tentang apakah terdapat pengaruh model kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar peserta didik kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SDN Mertak paok

akan dianalisis dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut : a. Menskor hasil tes uji coba peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V, sesuai dengan kunci jawaban yang dibuat. b. Untuk menganalisis hasil pre-test dan post-test, analisis data dilakukan dengan cara menghitung rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : \bar{x} = mean (rata-rata)

skor $\sum X$ = jumlah skor peserta didik

N = jumlah peserta didik

(Burhan Nurgiyantoro 2009:64)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Aktivitas belajar siswa dalam materi Pembelajaran siklus I diamati menggunakan lembar observasi. Skor di awal pertemuan yaitu 58% pada pertemuan kedua 68% sehingga rata-rata yang diperoleh 78%, sehingga pembelajaran pada siklus I sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih belum maksimal. Dari hasil evaluasi tersebut maka akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka dengan pengelolaan belajar yang dilakukan oleh guru yang menerapkan pemakai metode Talking Stick yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam penggunaan metode Talking Stick. Maka skor dari hasil pertemuan pertama di siklus II yakni 81, sehingga diperoleh rata-rata 84 %. Aspek-aspek pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II.

Berdasarkan data aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakan metode talking Stick yaitu pada aktivitas pertama siswa memperhatikan saat guru menerangkan pada pertemuan awal yaitu 67%, pada pertemuan ke2 menjadi 72% dengan rata-rata 70%. Pada aktivitas kedua yaitu siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama 67%, pertemuan kedua 72% dengan rata-rata 70%. Aktifitas ketiga yaitu siswa berani bertanya pada pertemuan pertama yaitu 78% dan pada pertemuan kedua 83% dengan rata-rata 81%. Aktifitas keempat yaitu siswa bersemangat dalam Pembelajaran pada pertemuan pertama aktivitas belajar siswa sebesar 78% sedangkan pada pertemuan kedua sama 83% dengan rata-rata 81%. Aktivitas kelima yaitu siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 83% pada pertemuan ke dua 89% dengan rata-rata 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model talking stick memberi pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Oktober 2022 sampai dengan 28 November 2022 pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri Mertak paok diberikan perlakuan berupa penerapan model kooperatif tipe talking stick dalam pembelajaran IPA. Dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran di kelas eksperimen menerapkan model talking stick dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Secara umum, pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe talking stick berlangsung dengan baik, walaupun pada awal penelitian terdapat beberapa kendala yaitu peneliti kesulitan dalam mengkondisikan kelas dikarenakan peserta didik belum terbiasa melaksanakan pembelajaran kooperatif.

Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama dimana untuk menempatkan peserta didik duduk secara kelompok memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka pada pertemuan selanjutnya, setiap kelompok diminta mengingat kembali tempat duduknya dan telah siap duduk bersama kelompoknya ketika peneliti masuk ke dalam kelas.

Untuk melihat hasil belajar peserta didik diberikan post-test sebanyak 5 butir soal pilihan uraian. Soal ini bertujuan untuk melihat pemahaman peserta didik dalam materi mengenal tentang ciri-ciri makhluk hidup yang diajarkan dengan penerapan model talking stick. Berdasarkan pengamatan di lapangan kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode-metode lebih menarik bagi peserta didik dibanding proses pembelajaran sebelumnya yang cenderung kepada guru yang hanya memberikan penjelasan materi. Hal ini tampak pada aktivitas di kelas peserta didik sehingga peserta didik cenderung pasif di kelas kontrol dibanding dengan kelas eksperimen yang menerapkan model Talking stick. Sehingga tingkat pemahaman peserta didik akan berdampak pada akhir pembelajaran yaitu pada nilai hasil belajar yaitu dari tanya jawab, latihan soal dan ulangan. Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model talking stick lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata skor hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Mertak paok dalam pembelajaran IPA meningkat bayangkan jika diajar tanpa menerapkan model Talking Stick.

Menurut Bell-Gredler (dalam Winataputra 2008: 1.5) menyatakan bahwa “Belajar adalah proses yang

dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies), keterampilan (skills), and sikap (attitudes)”. Dari hasil belajar rekapitulasi hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai siswa 9 kelas V Sekolah Dasar Negeri 41 Sungai Ambawang mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif tipe talking stick dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI setelah diberikan perlakuan pada tiga kali pertemuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Berdasarkan hasil, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Rata-rata skor hasil peserta didik kelas VI SDN Mertak paok pada pembelajaran IPA tanpa menerapkan model kooperatif tipe talking stick adalah 58% dari skor total 75 dengan standar deviasi > 65 (2) Ratarata skor hasil peserta didik kelas VI SDN Mertak paok dalam pembelajaran IPA dengan standar deviasi (3) Dari hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan rata-rata post-test peserta didik sebesar 67 dan berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan t-test pooled varians diperoleh terhitung data post-test sebesar dan t tabel (α) = 3 % dan diperoleh 81 Maka dapat disimpulkan stick terhadap hasil belajar peserta didik, (4) Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe talking stick memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut ini: (1) Untuk kedepannya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sebaiknya guru menggunakan model-model pembelajaran yang bersifat kooperatif sehingga dapat

melatih kerjasama, keaktifan, dan menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas, (2) Dalam model kooperatif tipe talking stick ini, setidaknya guru harus menguasai lagu anak-anak, karena tongkat yang akan dijalankan akan di iringi oleh lagu. Mengingat sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI yang tergolong masih anak-anak, diwajibkan lagu yang dinyanyikan adalah lagu anak-anak, (3) Menerapkan model Talking Stick membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk itu, disarankan mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif tipe talking stick dalam pembelajaran IPA kelas VI setelah diberikan perlakuan pada empat kali pertemuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Depdikbud. Burhan Nurgiyantoro. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Suharsimi Arikunto. 2014..
- Miftahul Huda. 2014. *Model – model*

Pembelajaran dan pengajaran.
Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nana Sudjana. 2011. Penilaian Hasil
Proses Belajar Mengajar.
Bandung: Remaja Rosdakarya.
Punaji Setyosari. 2010.

Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi
Aksara. Sutrisno,dkk. 2008.
Pengembangan Pembelajaran IPA
SD. Jakarta: DPN.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa
Indonesia. 2008. Kamus Besar
Bahasa Indonesia. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

